

BAB II

KOPERASI SUSU PERAH " DANA MULYA "

PACET, MOJOKERTO

2.1. Letak Koperasi

Koperasi Susu Perah " Dana Mulya " terletak di kecamatan Pacet. sekitar 33 km sebelah selatan kota Mojokerto. dengan batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah utara : wilayah kecamatan Kutorejo
- Sebelah selatan : wilayah kecamatan gunung Welirang
- Sebelah timur : wilayah kecamatan Trawas
- Sebelah barat : wilayah kecamatan Gondang.

Secara geografis kecamatan Pacet merupakan pegunungan, ketinggian tanah sebelah selatan rata-rata 600 meter dan sebelah utara rata-rata 300 meter di atas permukaan air laut. Luas wilayah kecamatan pacet sekitar 93,4 km<sup>2</sup> yang terdiri dari dataran tinggi 62,3 km<sup>2</sup> dan dataran rendah 31,1 km<sup>2</sup>.

2.2. Sejarah koperasi

Sejarah perkembangan koperasi susu ini di mulai dari datangnya sapi perah Rantuan Presiden (Banpress) di wilayah Pacet pada bulan Agustus 1980 sebanyak 50 ekor. Koperasi susu ini merupakan suatu wadah bagi peternak sapi perah. khususnya di kecamatan Pacet dan memperoleh status badan hukum pada tanggal 1 Pebruari 1982 dengan nomor 5164/BH/11/1982. yang sebelumnya merupakan unit

susu perah dari KUD Pacet I yang berdiri pada tanggal 1 Desember 1980.

### 2.3. Struktur organisasi

Untuk tercapainya tujuan seperti yang dikehendaki, dibentuk kepengurusan yang merupakan hasil rapat anggota setiap 3 tahun sekali. Struktur koperasi susu perah " Dana Mulya " adalah sebagai berikut:

#### Rapat Anggota Tahunan

Pembina	Pengurus	Badan pemeriksa
Muspika	Ketua : FX Ismunir	Joko Supartono
Dispet Tk II	Sekretaris: Wardoyo	Karnoto
Diskop Tk II	Bendahara : Shokib	Sholikin

#### Manajer

Ilham Suprayitno. Drh

Kabag. Tata Usaha

Kabag. Sumari

Adm. KSP Adm. Pembiayaan

Adm. USP Adm. Pemasaran

Juru buku Adm. Umum, Pasar

Kasir dan Tk. K

UNIT PRODUKSI

Kabag. Raohan

IB, PKR

Keswan

Potong kuku

Recording

UNIT LOGISTIK

Kabag. Suhardi

Pengadaan Pakan

Gudang

UNIT PROSESING

Kabag. Irianto

Penampungan

Uji Air Susu

Pendinginan

Pemasaran

## 2.4. Populasi Sapi Perah

Dalam rangka meningkatkan produksi peternakan sapi perah di Pacet, maka dilakukan usaha pengembangan dan penambahan sapi perah melalui kredit koperasi. Bantuan kredit sapi perah tersebut dilakukan secara bertahap, seperti di bawah ini :

NO	Krekop	Tahap	Jumlah	Keterangan
1	APBD		11	Ex. Grati
2	BANPRES		50	Australia
3	BRI	I	50	Australia
4	BRI	II	100	New Zaeland
5	BRI	III	100	New Zaeland
6	BRI	IV	200	Australia
7	BRI	V	250	New Zaeland
8	RUKOPIN		265	Ex. Amerika
9	BRI	VI	177	New Zaeland
10	BNI	I	210	Australia
11	BNI	II	192	Lokal

Sedang populasi sapi perah sampai dengan Mei 1997 adalah sebagai berikut :

Jumlah semua sapi perah : 1544

1. Pedet : 515 a. jantan : 233

b. betina : 282

2. Dara : 202 a. bunting : 80

b. tidak bunting : 122



Pelayanan kesehatan dilakukan bila peternak melaporkan sapiunya mengalami gangguan kesehatan, juga dilakukan pelayanan pencegahan penyakit cacing hati setiap enam bulan sekali.

Potong kuku pelaksanaannya dilakukan sendiri oleh masing-masing kelompok peternak di bawah pengawasan paramedis setempat.

Recording meliputi pencatatan IB, kebuntingan, kelahiran, kematian, populasi sapi, obat-obatan, sarana dan prasarana medis serta IB.

#### 2.5.2. Unit Logistik

Unit logistik mempunyai tugas mengadakan dan menyediakan pakan ternak, terutama konsentrat mineral tambahan. Konsentrat merupakan salah satu jenis pakan yang sangat penting bagi ternak agar dapat tumbuh dan berproduksi dengan baik. Pakan jenis ini harganya relatif mahal untuk peternak, maka koperasi susu perah "Dana Mulya" menyediakan konsentrat hasil formulasi sendiri dengan nama Super DM.

Selain menyediakan konsentrat super DM, koperasi juga mengeluarkan sendiri mineral tambahan dengan nama mineral mix ( Lactamic ). sebab kebutuhan mineral juga penting dalam meningkatkan produksi susu dan mencegah penyakit akibat kekurangan mineral.

Fomula konsentrat SUPER DM

White Polard	: 50%
Bungkil Kopra	: 19%
Bekatul	: 10%
Gaplek	: 5%
Tepung ikan	: 4%
Tepung jagung	: 4%
Bungkil kopi	: 3%
Mineral	: 2%

Kandungan SUPER DM

Protein	: 17.6%
Serat kasar	: 9.3%
Abu	: 8.7%
Lemak	: 7.1%
BETN	: 57.3%
Air	: 9.1%

Dosis Pemberian Konsentrat

Konsentrat	Produksi susu (liter)
1	2.5 - 3
2	3 - 6
3	7 - 9
4	10 - 11
5	12.5 - 14
6	14 - 15

7	15 - 16
8	17 - 18
9	19 - 20

Formula mineral mix (LACTAMIC)

Lacta wonder	: 60%
Tepung tulang	: 20%
Ca <sub>2</sub> PO <sub>4</sub>	: 10%
Cattle mix	: 10%

Kandungan mineral mix

Kalsium	: 289 gram
Phospor	: 78,8 gram
Magnesium	: 62.2 gram
Kobalt	: 13.8 gram
Besi	: 9.3 gram
Belerang	: 6,4 gram
Yodium	: 4.5 gram
Mangaan	: 3 gram
Natrium	: 2.5 gram
Tembaga	: 0.98gram
Kalium	: 0.8 gram
Seng	: 0.5 gram
Florida	: 0.1 gram
Vitamin A	: 100.000 IU
Vitamin D <sub>3</sub>	: 10.000 IU

Vitamin E : 145 IU

Antioksidan : 90 IU

### 2.5.3. Unit processing

Unit prosesing mencakup penampungan, teknis (pemeriksaan air susu, pendinginan) dan pemasaran air susu.

Penampungan air susu dilakukan dua kali sehari yaitu pagi hari pukul 05.30 sampai 07.00 WIB dan sore pukul 16.30 sampai 17.00 WIB. Penampungan air susu selain di koperasi sendiri juga dilakukan di empat pos penampungan antara lain Kambengan, Mligi, Claket dan Cembor.

Pengujian air susu oleh pihak koperasi meliputi :

- a. Uji organoleptis : warna, bau, rasa dan kekentalan.
- b. Uji alkohol : dengan solute tester dan alkohol 75.3%
- c. Uji berat jenis : Laktodensimeter standart BJ 1,023  
- 1.027
- d. Uji kadar lemak : dilakukan setiap 10 hari sekali.

Kemudian air susu ditimbang beratnya dalam satuan kg dan ditampung dalam tangki pendingin (Cooling unit) 4°C.

Selanjutnya semua air susu dikirim ke PT. Nestle. standartair susu yang diterima PT. Nestle adalah :

1. Uji organoleptis : warna, bau, rasa kekentalan normal
2. Uji alkohol : negatif
3. Kadar lemak : minimal 2.8% (standart 3.3%)



4. Berat jenis : 1,025 (temperatur 27,5°C)
5. Derajat keasaman : 4.5 sampai 7
6. Reduktase : minimal 1 jam
7. Titik beku : - 0.56°C
8. Uji didih : tidak terjadi koagulasi
9. Uji pemalsuan : negatif terhadap pemalsuan gula,  
garam. amilum. karbonat dan air  
kapur.
10. Air susu tanpa bahan pengawet
11. Kandungan SNF : 7.9%
12. Kandungan total solit : 11.2%
13. Kandungan protein : 3%